

**HUBUNGAN KINERJA INOVATIF DENGAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI FDI DALAM  
INTEGRASI EKONOMI REGIONAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Quieska Kenya  
2016110028**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**INNOVATIVE PERFORMANCE AND ECONOMIC  
GROWTH RELATION THROUGH FDI IN REGIONAL  
ECONOMIC INTEGRATION**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor  
Degree in Economics

By  
Quieska Kenya  
2016110028

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Hubungan Kinerja Inovatif dengan Pertumbuhan  
Ekonomi melalui FDI dalam Integrasi Ekonomi  
Regional**

Oleh:

Quieska Kenya

2016110028

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

*Ivan Mokoginta*

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

*Yanuarita Hendrani*

Yanuarita Hendrani, Ph.D.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Quieska Kenya  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 14 Februari 1999  
NPM : 2016110028  
Program studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## HUBUNGAN KINERJA INOVATIF DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI FDI DALAM INTEGRASI EKONOMI REGIONAL .

yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Januarita Hendrani., Dra., M.A., Ph. D.

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 8 Juli 2020

Pembuat pernyataan: Quieska Kenya



(Quieska Kenya)

## ABSTRAK

Inovasi memiliki peran besar dalam meningkatkan perekonomian dalam suatu negara melalui *knowledge-based assets* yang terkandung didalamnya. Integrasi regional seperti ASEAN diharapkan mampu menarik lebih banyak FDI yang dapat berdampak positif bagi pengembangan inovasi di wilayah tersebut melalui *knowledge spillover* teknologi superior yang dimiliki MNC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kinerja inovatif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui FDI dalam integrasi ekonomi dengan menggunakan teknik analisis TSLS dan *Panel Cointegration*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima negara ASEAN dan lima negara non-ASEAN dalam periode waktu 2004-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, inovasi signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dalam jangka panjang. Namun, kehadiran FDI di kawasan ASEAN-5 belum berperan secara optimal dalam meningkatkan inovasi di kawasan tersebut.

Kata Kunci: *Knowledge-based Assets*, Kinerja Inovatif, Pertumbuhan Ekonomi



## ABSTRACT

*Innovation has a significant role in advancing the economy through the knowledge-based assets. Regional integration such as ASEAN is expected to be able to attract more FDI that can have a positive impact on the development of innovation in the region through superior technology spillover owned by MNC. This study aims to find out the relationship between innovative performance and economic growth through FDI in the context of economic integration using TSLS and the Panel Cointegration techniques. The sample used in this study was five ASEAN countries and five non-ASEAN countries in the period of 2004-2018. The results show that overall, innovations has a positive and significant effect on economic growth in the long run. However, the presence of FDI in the ASEAN-5 region has not yet played an optimal role in increasing innovation in the region.*

**Key words:** *Knowledge-based Assets, Innovative Performance, Economic Growth*

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi melalui FDI dalam Integrasi Ekonomi Regional”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang.

Tidak hanya selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bank Indonesia Institute yang telah memberikan dana penelitian melalui Program Bantuan Penelitian Bank Indonesia sehingga semakin memotivasi dan memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, (Alm) Ibu Bineta Asterlita dan Bapak Aryo Wicaksono yang senantiasa memberikan doa, motivasi, perhatian, dukungan, nasehat dan kepada penulis. Terima kasih juga kepada Sakina Jiva dan Hugali Arjuro selaku kakak dan adik penulis atas dukungan, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Keluarga besar penulis: Eyang Haryoto, Ibu Aninda, Bapak Indra, Ibu Cassandra, Bapak Fajar, Ibu Dee, Bapak Mike, Kalula, Kaninta dan Kalea atas doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Ibu Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingan, kebaikan, kesabaran, perhatian, ilmu, waktu yang diluangkan serta nasehat yang diberikan kepada penulis untuk selalu percaya diri dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih juga kepada Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env. selaku dosen wali penulis atas kepercayaan dan arahan yang diberikan sehingga penulis bisa menjalankan perkuliahan dengan semangat.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas arahan serta bimbingan dan pembelajaran selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Dosen-dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR: Ibu Dr. Miryam L. Wijaya, Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP., Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph. D., Bpk Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Dian Fordian, S.E., M.Si, Bpk Ishak Somantri, Drs., MSP., Bpk Charvin Lim, S.E., M.Sc. Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.

6. Dea, Yolla, Alya, Difa, dan Disma selaku sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih telah berbagi kebahagiaan, keluh kesah, pelajaran, dan pengalaman berharga bagi penulis selama empat tahun kebelakang. Semoga kalian semua sukses selalu & pertemanan baik kita bisa terus terjalin.
7. Sahabatku Ila, terima kasih atas kesabaran, dukungan, dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan dengan baik. Sahabat jauhku, Vena & Friska terima kasih atas dukungan dan nasihat yang diberikan walau jarak memisahkan kita. Terima kasih untuk kalian semua yang selalu ada dan membuat penulis bersyukur punya teman terbaik.
8. Teman-teman angkatan 2016: Fachmi, Made, Algi, Venny, Rama, Radinka, Joseph, Marcell, Iky, Rio, Otniel, Calvin, Bang Kevin, Tsabit, Michael, Ganang, Raihan, Onal, Anan, Ical, Alsof, Gilrandie, Rafid, Rina, Rere, Sabilla, Nadia, Ita, Echa, Nadhya, Melinda, Debora, Feby, Juliana, Dinda dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, kebahagiaan, dan selalu senantiasa menjaga penulis selama masa perkuliahan.
9. Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan: Kak Rania, Kak Dicit, Kak Faza, Kak Jodi, Kak Faisal, Kak Marbun, Kak Andrew, Kak Kemal, Kak Bara, Kak Miun, Kak Henk, Kak Tri, Kak Mika, Kak Rey, Kak Anas, Kak Opi, Kak Tami, Kak Rere, Farel, Audi, Raisa, Inal, Kak Sisi, Kak Sarah, Kak Sheby, Kak Tama, Kak Mathew, Kak Billy, Kak Jeje, Kak Hanna, Kak Ine, Kak Sindy, Kak Iman, Kak Dani, Kak Andrian, Erica, Shendy, Danu, Dara, Supit, Willoy, Olo, Reno, Icha, Azka, Noah, Thalia, Aya, Alya, Elen, Rizal, Marcella, Mikha, Santi, Cindy, Samsony, Bryan, Malau, Mingshen, Rafael dan lainnya. Terima kasih untuk pelajaran dan seluruh kenangan selama masa perkuliahan, semoga dapat terus terjalin tali silaturahmi diantara kita.
10. Teman baik penulis: Thierza, Hanny, Tita, Dianthy, Dea, Bella, Rama, Raka, Icad, Arul, Ramput, dan Duhan. Terima kasih telah senantiasa berbagi canda dan tawa sehingga penulis terus semangat dalam menjalani perkuliahan. Terima kasih juga kepada Mas Dio & member lainnya atas dukungan moril, semangat dan senantiasa menemani penulis dalam pengerjaan skripsi.

Bandung, 8 Juli 2020

Quieska Kenya

viii



# Daftar Isi

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR .....	5
2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Daya tarik Integrasi regional bagi FDI.....	5
2.1.2. FDI, Inovasi, Daya saing dan Pertumbuhan Ekonomi.....	6
2.2. Penelitian Terdahulu .....	8
2.3. Kerangka Konseptual.....	9
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	11
3.1. Data.....	11
3.2. Model Ekonometrika yang Digunakan .....	12
3.3. Langkah Penelitian.....	13
3.3.1. <i>Two-stage Least Square</i> .....	13
3.3.2. <i>Panel Cointegration</i> .....	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Hasil Pengolahan Data untuk model TSLS .....	16
4.1.1. Uji Redundant Fixed Effect .....	19
4.1.2. Uji Hausman.....	20
4.1.3. Uji Lagrange Multiplier .....	21
4.1.4. Hasil Regresi TSLS .....	24
4.2. Hasil Pengolahan Data <i>Panel Cointegration</i> .....	27
4.2.1. Unit Root Test.....	27
4.2.2. Lag Optimum Test.....	28
4.2.3. Panel Cointegration .....	28
4.2.4. FMOLS & DOLS.....	29

4.3.	Hasil Pembahasan.....	30
4.3.1.	Pembahasan hasil TSLS.....	30
4.3.2.	Pembahasan <i>Panel Cointegration</i> .....	35
BAB 5 PENUTUP .....		37
Daftar Pustaka .....		40
Lampiran 1. Identifikasi Model.....		1
Lampiran 2. Hasil regresi TSLS .....		4
Lampiran 3. Unit Root Test pada Level .....		8
Lampiran 4. Unit Root Test pada First Difference .....		9
Lampiran 5. Penentuan <i>Lag</i> Optimum .....		10
Lampiran 6. Hasil Pedroni <i>Cointegration Test</i> .....		11
Lampiran 7. Hasil Kao <i>Cointegration Test</i> .....		13
Lampiran 8. Hasil FMOLS.....		14
Lampiran 9. Hasil DOLS.....		16
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		18

## Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	9
Gambar 2. Perdagangan Intra ASEAN & Ekstra ASEAN (dalam juta US dolar).....	32

## Daftar Tabel

Tabel 1. Sumber Data Penelitian .....	11
Tabel 2. Uji Order Condition (1) .....	17
Tabel 3. Uji Order Condition (2) .....	17
Tabel 4. Uji Order Condition (3) .....	18
Tabel 5. Uji Order Condition (4) .....	18
Tabel 6. Hasil Uji <i>Hausman</i> untuk persamaan 1.....	20
Tabel 7. Hasil Uji <i>Hausman</i> untuk persamaan 2.....	20
Tabel 8. Hasil Uji <i>Hausman</i> untuk persamaan 4.....	20
Tabel 9. Hasil Uji <i>Hausman</i> untuk persamaan 5.....	20
Tabel 10. Hasil Uji <i>Hausman</i> untuk persamaan 6.....	20
Tabel 11. Hasil Uji <i>Hausman</i> untuk persamaan 7.....	21
Tabel 12. Hasil Uji <i>Hausman</i> untuk persamaan 8.....	21
Tabel 13. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 1.....	21
Tabel 14. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 2.....	21
Tabel 15. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 3.....	21
Tabel 16. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 4.....	22
Tabel 17. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 5.....	22
Tabel 18. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 6.....	22
Tabel 19. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 7.....	22
Tabel 20. Hasil Uji Lagrange Multiplier persamaan 8.....	22
Tabel 21. Hasil Uji Model.....	23
Tabel 22. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable Innovation (Random Effect Model)</i> .....	24
Tabel 23. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable GDP (Random Effect Model)</i> .....	24
Tabel 24. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable IPP (Common Effect Model)</i> .....	25
Tabel 25. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable GDP (Random Effect Model)</i> .....	25
Tabel 26. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable RDEXP (Random Effect Model)</i> ....	25
Tabel 27. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable GDP (Random Effect Model)</i> .....	26
Tabel 28. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable PAT (Random Effect Model)</i> .....	26
Tabel 29. Hasil Regresi TSLS dengan <i>dependent variable GDP (Random Effect Model)</i> .....	26
Tabel 30. Hasil Unit Root Test Pada Level .....	27
Tabel 31. Hasil Unit Root Test Pada First Difference.....	27

Tabel 32. Hasil Pedroni <i>Co-integration Test</i> .....	29
Tabel 33. Hasil Kao <i>Co-integration Test</i> .....	29
Tabel 34. Hasil <i>Panel Cointegration</i> dengan metode FMOLS dan DOLS (dependent variable: LGDP) .....	30
Tabel 35. Ringkasan hasil TSLS menggunakan variabel terkait dengan inovasi sebagai variabel <i>dependent</i> .....	30
Tabel 36. Ringkasan hasil TSLS menggunakan GDP sebagai variabel <i>dependent</i> .....	34

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Belajar dari empat macan Asia, aset fisik bukanlah faktor utama penentu kemajuan suatu negara. *Knowledge-based assets* merupakan aset non-fisik yang mewakili sumber kompetensi dan kemampuan yang dianggap penting untuk pertumbuhan, *competitive advantage*, dan pengembangan sumber daya manusia dalam suatu negara (Kamasak & Yucelen, 2010). Globalisasi dan perkembangan ICT membuat produk yang demikian mempunyai keunggulan kompetitif dan mudah diterima di pasar internasional, dan dampak akhirnya membuat negara yang bersangkutan perekonomiannya tumbuh lebih cepat. *Knowledge-based asset* ada pada diri manusia yang terus belajar dan kreatif melakukan eksplorasi untuk menemukan hal baru atau melakukan inovasi.

Data dari World Bank (2018) menunjukkan bahwa *economic rent* negara Singapura yang didapat dari SDA dari tahun ke tahun sangat kecil yaitu dengan rata-rata 0,001 per tahun. Hal ini menandakan bahwa sumber daya alam yang dimiliki negara tersebut sangat terbatas. Namun bila dilihat dari sektor jasanya yang sangat maju dan pertumbuhan ekonominya yang telah menempatkan Singapura di atas negara-negara maju lain dalam GDP perkapita, kita bisa simpulkan bahwa *knowledge-based asset* merupakan faktor penting dalam perekonomian.

Korea Selatan merupakan contoh lain untuk negara yang memanfaatkan *knowledge-based asset*. Kalau awalnya handphone bagi kebanyakan orang adalah Nokia, Korea Selatan dengan Samsungnya mampu menjadi penerusnya, menggantikan Nokia dengan terus-menerus melakukan inovasi. Sebuah artikel yang ditulis oleh Connell (2014) mengatakan bahwa Presiden Korea Selatan Park Geun-hye telah membuat pembangunan *knowledge asset* sebagai pusat dari agenda perekonomiannya. Dengan berinovasi dan memberdayakan sumber daya yang dimiliki secara optimal, negara Korea Selatan berhasil memiliki *international competitiveness* yang tinggi, sehingga mereka dapat memproduksi komoditas berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah. Selain itu dalam proses industrialisasi teknologi, pemerintah Korea Selatan melakukan upaya dengan membangun basis untuk sains dan teknologi melalui pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan untuk riset dan pengembangan (Chung, 2011).

Walaupun belum semaju kedua negara di atas, Indonesia melalui Bank Indonesia mencanangkan strategi Bank Sentral 4.0 dalam mendorong inovasi dalam ekonomi dan keuangan digital untuk memperkuat daya saing serta kepentingan nasional seperti yang ditulis pada website Bank Indonesia (2020). Saat ini Bank Indonesia tengah menyusun arah kebijakan sistem pembayaran Indonesia ke depan melalui peluncuran *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025: Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital*. Penurunan globalisasi akibat perang dagang antara AS dan Tiongkok telah berdampak pada volume perdagangan dunia dan pertumbuhan ekonomi global. Menyikapi hal tersebut, Bank Indonesia merencanakan layanan keuangan berbasis *financial technology* serta layanan keuangan *digital unbundling* untuk menjaga sinergi bauran kebijakan moneter dan stabilitas sistem keuangan dalam mendukung ketahanan ekonomi nasional. Hal ini dilakukan karena pelaku ekonomi telah berkembang secara inovatif, guna menjaga stabilitas perekonomian melalui inovasi.

Negara berkembang pada umumnya tertinggal dalam kepemilikan *intangible asset* ini karena SDM mereka yang belum menjadi fokus untuk dikembangkan. Jalan yang lebih singkat untuk meningkatkan *knowledge-based asset* ini adalah dengan mengundang perusahaan-perusahaan asing untuk beroperasi di negara yang bersangkutan. Masuknya FDI ke dalam suatu negara, memiliki beberapa dampak selain penambahan akumulasi modal dalam bentuk investasi pada negara tersebut. Salah satu dampaknya adalah adanya *knowledge spillover*. *Spillover effect* dapat dijelaskan sebagai dampak positif yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan domestik akibat adanya alih teknologi superior yang dimiliki oleh perusahaan multinasional (Majumdar, 2011). Adanya alih teknologi superior dalam suatu negara, akan menyebabkan para pekerja dalam negara tersebut memiliki keahlian tambahan. Akumulasi dari pengetahuan merupakan salah satu kunci yang menentukan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara (Sivalogathan, 2014).

Integrasi ekonomi regional memiliki tujuan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan diantara negara anggota. Ketika suatu negara bergabung dalam integrasi ekonomi regional, langkah ini akan memperlancar aliran barang dan investasi dari suatu negara ke negara lainnya dan negara tersebut akan lebih terbuka pada perdagangan bebas atau perdagangan internasional. Perjanjian yang terkandung dalam integrasi ekonomi regional mencakup penurunan tarif menjadi lebih murah dari tarif awal, bahkan hilang (Janus, 2016). Dengan begitu, keuntungan bagi negara asing untuk menanamkan modalnya pada suatu negara yang bergabung dengan integrasi lebih besar daripada negara yang tidak bergabung. Pertama, biaya



produksi dalam negara yang tergabung dengan integrasi juga lebih rendah karena tarif perdagangan internasional yang menurun bahkan hilang. Selain itu pangsa pasar yang dimiliki akan lebih luas sehingga perusahaan mendapat manfaat dari *economies of scale*. Dengan begitu, keuntungan yang akan didapatkan oleh investor asing ketika memproduksi barang atau jasa dalam negara yang terintegrasi juga akan lebih tinggi.

Berbagai penelitian menghubungkan FDI dengan inovasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Sivalogathan (2014) dan Kachoo & Sharma (2016). Sebagian lagi melihat keterkaitan antara FDI dan integrasi regional seperti penelitian yang dilakukan oleh Cherif (2018) dan Fofack (2018). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Chung (2011) dan Maradana (2017) melihat dampak inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Memodelkan FDI dengan inovasi terpisah dari model inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi kemungkinan akan memunculkan masalah *endogeneity*. Demikian juga memisahkan hubungan antara FDI dengan integrasi tidak memungkinkan melihat integrasi regional sebagai *moderating* variabel. Penelitian ini ingin berkontribusi dengan mengkaitkan keempat variabel tersebut secara simultan, dengan menangani kemungkinan masalah *endogeneity* dan adanya *moderating* variabel.

## 1.2. Rumusan Masalah

Pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN pada umumnya cukup bagus dalam dekade terakhir. Namun, seperti di kebanyakan negara berkembang lainnya (kecuali Singapura) pertumbuhan ekonomi mereka banyak ditunjang oleh pertumbuhan konsumsi. Inovasi belum dijadikan sebagai penggerak ekonomi jangka panjang. Masuknya FDI diharapkan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk terciptanya lebih banyak inovasi di negara berkembang. Tetapi berbagai faktor penarik seperti pasar keuangan yang telah berkembang, komitmen untuk memberi kemudahan berbisnis dan lain lain seringkali kurang terpenuhi di negara berkembang. Integrasi ekonomi diharapkan mampu memberikan aspek menguntungkan bagi FDI untuk mengkompensasi berbagai kekurangan yang ada. Dengan demikian, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana pengaruh FDI terhadap inovasi di negara-negara yang menjadi sampel penelitian
- Bagaimana peran integrasi ekonomi regional dalam meningkatkan inovasi melalui FDI di negara ASEAN 5
- Bagaimana pengaruh kinerja inovatif terhadap pertumbuhan ekonomi

- Bagaimana kemungkinan adanya hubungan jangka panjang antara inovasi dan pertumbuhan ekonomi.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja inovatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana peran yang diberikan oleh integrasi ekonomi regional dalam membantu suatu negara meningkatkan FDI untuk berinovasi. Kemudian menguji apakah ada hubungan jangka panjang antara variabel inovasi dan pertumbuhan ekonomi.